HUBUNGAN ANTARA KOMITMEN PERNIKAHAN DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN ISTRI PASANGAN DOMISILI JARAK JAUH

SKRIPSI

Diajukan ke Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DEDY KURNIADY

NIM. 17006126

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KOMITMEN PERNIKAHAN DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN ISTRI PASANGAN DOMISILI JARAK JAUH

Nama : Dedy Kurniady
NIM/BP : 17006126/ 2017
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi	Pembimbing,
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	Drs. Taufik, M.Pd., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001	NIP. 19600922 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Hubungan antara Komitmen Pernikahan dengan Kepuasan Pernikahan Istri Pasangan Domisili Jarak Jauh
Nama	: Dedy Kurniady
NIM/ BP	: 17006126/ 2017
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, September 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	1.
2. Anggota	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	2.
3. Anggota	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Dedy Kurniady
NIM/ BP	: 17006126/ 2017
Jurusan/ Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Hubungan antara Komitmen Pernikahan dengan Kepuasan Pernikahan Istri Pasangan Domisili Jarak Jauh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2021
Saya yang menyatakan,

Dedy Kurniady
NIM. 17006126

ABSTRAK

Dedy Kurniady. 2021. Hubungan antara Komitmen Pernikahan dengan Kepuasan Pernikahan Istri Pasangan Domisili Jarak Jauh. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Hubungan pernikahan jarak jauh merupakan suatu hal yang terpaksa harus dijalani karena beberapa sebab, salah satunya adalah karena tuntutan pekerjaan, hal ini tentunya akan mempengaruhi kepuasan pernikahan sehingga sangat diperlukan komitmen, agar dapat tercapainya kepuasan dalam pernikahan yang dijalani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan istri pasangan domisili jarak jauh.

Desain penelitian yang digunakan ialah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 83 keluarga yang menjalani pernikahan jarak jauh. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling,* jenis *purposive sampling*, dengan kriteria yang ditentukan yaitu wanita yang memiliki suami, usia pernikahan 6 Bulan- 10 Tahun, serta menjalani hubungan pernikahan domisili jarak jauh dalam rentang waktu bisa bertemu dengan pasangan 6 Bulan- 1 Tahun. Berdomisili di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 Orang. Data dikumpulkan menggunakan angket model *skala likert.* Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, dan untuk menguji hubungan dianalisis dengan *Pearson Product Moment.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komitmen Pernikahan Istri Pasangan Domisili Jarak jauh di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar dengan skor rata-rata adalah 86,3%. 59,5% kebanyakan memiliki komitmen yang sangat tinggi (2) Kepuasan Pernikahan Istri Pasangan Domisili Jarak Jauh di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar dengan skor rata-rata adalah 67,3%. 56,8% kebanyakan memiliki kepuasan yang sedang. (3) terdapat hubungan positif signifikansi antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan istri pasangan domisili jarak jauh dengan nilai koefisien korelasi 0,586 dan nilai signifikansi 0,000. Artinya semakin tinggi tingkat komitmen pernikahan maka semakin tinggi tingkat kepuasan pernikahan, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat komitmen pernikahan maka semakin rendah pula tingkat kepuasan pernikahan.

Kata Kunci: Komitmen Pernikahan, Kepuasan Pernikahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia sehingga dapat merasakan pengalaman dan pembelajaran dalam kehidupan. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan pada saat ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Hubungan antara Komitmen Pernikahan dengan Kepuasan Pernikahan Istri Pasangan Domisili Jarak Jauh".**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat awal untuk menambah ilmu pengatahuan dan gelar sarjana pendidikan bidang Bimbingan dan Konseling. Peneliti menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keiklasan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., selaku dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian serta dapat melaksanakan ujian skripsi.
2. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji ujian skripsi.
3. Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji ujian skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons., selaku dosen eksternal yang telah bersedia untuk diminta sebagai dosen *judge* angket peneliti.
7. Teristimewa dan terkhusus untuk Datuk M. Ramli dan Datin Arba'iah Ramli selaku Kakek dan Nenek peneliti, yang selalu memberikan semangat serta doa untuk peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Orangtua tercinta Ayahanda dan Ibunda, Pak Cik, Mak Cik, Pak Ngah, Usu dan Pak Usu serta Abang Ajisman, SE., M.Ak., beserta keluarga besar sebagai penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. M. Fikri, S.Pd., Berliana Agustia, S.Pd., Teci Afdal, S.Pd., Nini Putri Medis, S.Pd., Rizki Bahary Timor, S.Pd., Harun Al-Rasyid Harahap., dan Galang Zaki Aulia serta Alim Kusuma, S.Pd., Nur Zaima Ulfah, S.Pd., Siti Rahayu Ningsih, Anjelly Ramadhani sebagai sahabat yang tetap memberikan semangat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada teman-teman Angkatan Bimbingan dan Konseling 2017 yang selalu sama-sama memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasannya dari Allah SWT, Amin yarabbal ‘alamin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari dosen pembimbing dan dosen penguji ujian skripsi sehingga skripsi dapat memberikan kebermanfaatan.

Padang, Agustus 2021

DEDY KURNIADY
Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Asumsi Penelitian 11
F. Tujuan Penelitian 11
G. Manfaat Penelitian 12
BAB II KAJIAN TEORI **14**
A. Kepuasan Pernikahan 14
1. Pengertian 14
2. Aspek-aspek Kepuasan Pernikahan 15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pernikahan 18
B. Komitmen Pernikahan 21
1. Pengertian 21
2. Aspek-aspek Komitmen Pernikahan 22
3. Faktor-faktor Komitmen Pernikahan 23
C. Hubungan antara Komitmen Pernikahan dengan Kepuasan Pernikahan Istri Pasangan Berdomisili Jarak Jauh 26
D. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling 29
E. Penelitian Relevan 30
F. Kerangka Konseptual 32
G. Hipotesis Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN **35**
A. Jenis Penelitian 35
B. Populasi dan Sampel 35
1. Populasi 35
C. Definisi Operasional 36
D. Jenis dan Sumber Data 38

1. Jenis Data 38
2. Sumber Data....38
E. Instrumen dan Pengembangannya 38
F. Pengumpulan Data....43
G. Teknik Analisis Data....46
BAB IV HASIL PENELITIAN 49
A. Deskripsi Data....49
1. Deskripsi Data Komitmen Pernikahan....50
2. Deskripsi Kepuasan Pernikahan Istri Pasangan Domisili Jarak Jauh 54
B. Pembahasan Hasil Penelitian 64
1. Komitmen Pernikahan....64
2. Kepuasan Pernikahan Jarak Jauh 68
C. Pengujian Persyaratan Analisis....76
1. Pengujian Normalitas 76
2. Pengujian Linieritas....76
3. Uji Hubungan antara Komitmen Pernikahan dengan Kepuasan Pernikahan Domisili Jarak Jauh 77
D. Implikasi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling....78
BAB V PENUTUP....83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84
KEPUSTAKAAN....85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Pernyataan Kepuasan Pernikahan Jarak Jauh.....39

Tabel 2. Skor Pernyataan Upaya Menjalankan Komitmen.....39

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Pernikahan.....40

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Pernikahan 41

Tabel. 5 Reliability Statistics Upaya Menjalankan Komitmen.....43

Tabel. 6 Reliability Statistics Kepuasan Pernikahan Jarak Jauh.....43

Tabel. 7 Kategori Penskoran Hasil Penelitian 47

Tabel. 8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Komitmen Pernikahan (n=37) 50

Tabel 9. Komitmen Pernikahan pada Aspek Komitmen Pribadi (n=37).....51

Tabel 10. Komitmen Pernikahan pada Aspek Komitmen Moral (n=37).....52

Tabel 11. Komitmen Pernikahan pada Aspek Komitmen Struktural (n=37).....52

Tabel 12. Rangkuman Aspek Komitmen Pernikahan.....53

Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepuasan Pernikahan Istri (n=37) 54

Tabel 14. Aspek Kepuasan Distori Idealistik (n=37).....55

Tabel 15. Aspek Kepuasan Kepribadian Pasangan (n=37).....55

Tabel 16. Aspek Kepuasan Manajemen Konflik (n=37) 56

Tabel 17. Kepua Aspek Kepuasan Manajemen Keuangan (n=37).....57

Tabel 18. Aspek Kepuasan Aktivitas Waktu Luang (n=37).....57

Tabel 19. Aspek Kepuasan Orientasi Seksual (n=37) 58

Tabel 20. Aspek Kepuasan Anak-Anak dan Parenting (n=37).....59

Tabel 21 Aspek Kepuasan Keluarga dan Kerabat (n=37) 59

Tabel 22. Aspek Kepuasan Komunikasi (n=37).....60

Tabel 23. pada Aspek Kepuasan Peran Setara (n=37).....61

Tabel 24. Aspek Kepuasan Orientasi Keyakinan Beragama (n=37) 61

Tabel 25. Aspek Kepuasan Kohesi Pernikahan (n=37) 62

Tabel 26. Aspek Kepuasan Perubahan Pernikahan (n=37).....63

Tabel 27. Rangkuman Aspek Kepuasan Pernikahan 64

Tabel 28. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....76

Tabel 29. Hasil Uji Liniearitas.....76

Tabel 30. Hubungan antara Komitmen Pernikahan dengan Kepuasan Pernikahan Istri Pasangan Domisili Jarak Jauh 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengumpulan Data Awal 89

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Data Awal oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.....90

Lampiran 3 Surat Penugasan untuk Menyeminarkan Proposal Penelitian 91

Lampiran 4 Surat Tugas *Judgement* Instrumen Penelitian 92

Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil *Judgement* Instrumen Penelitian Tentang Komitmen Pernikahan 93

Lampiran 6 Instrumen Penelitian Tentang Komitmen Pernikahan.....103

Lampiran 7 Hasil Uji Valid dan Reliabelitas.....110

Lampiran 8 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 116

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian 117

Lampiran 10 Instrumen Penelitian.....118

Lampiran 11 Surat Izin Menggunakan Instrumen 128

Lampiran 12 Tabulasi Data Komitmen Pernikahan.....129

Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas dan Linieritas.....130

Lampiran 14 Hasil Uji Korelasional 131

Lampiran 15 Surat Izin Melakukan Penelitian oleh Kepala Kantor Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar 132

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan mahkluk ciptaan Allah SWT dengan memiliki kemampuan yang sangat sempurna jika dibandingkan dengan mahkluk Tuhan yang lainnya. Manusia juga diciptakan oleh Allah SWT sebagai mahkluk yang memiliki berbagai keahlian atau dapat dikatakan sebagai manusia yang multidimensional, yang memiliki akal dan pikiran serta kemampuan untuk berinteraksi secara personal maupun secara sosial. Kehidupan sosial manusia merupakan mahkluk yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya baik sendiri ataupun dalam konteks fisik maupun dalam konteks sosial budaya (Bunging, 2013).

Sebagai mahkluk sosial manusia akan sangat berguna dan bermanfaat bagi manusia lainnya dan saling memiliki kebutuhan karena memiliki interaksi dalam kehidupan. Manusia dalam kehidupannya akan mencapai usia dewasa, pada saat usia dewasa ini akan menggambarkan segala organ yang telah matang pada manusia. Masa dewasa ini merupakan masa yang cukup lama dalam rentang kehidupan. Masa dewasa ini dimulai pada umur 18 tahun hingga perkiraan usia 40 tahun yang pada umumnya ditandai dengan masa pubertas yang sudah mampu bereproduksi dengan baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Hurlock (Wahyuningsih et al., 2013) usia dewasa awal dimulai pada umur 18 tahun sampai 40 tahun, saat perubahan-perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif. Masa dewasa ini sebagai masa sulit bagi individu

manusia karena pada masa ini seseorang akan dituntut untuk melepaskan ketergantungannya terhadap orangtua dan menjadi individu yang lebih mandiri (Jahja, 2011). Terdapat beberapa hal tugas perkembangan orang dewasa salah satunya ialah mampu membina hubungan dengan orang lain sebagai hubungan sesama dewasa.

Mencapai perkembangan sosial, orang dewasa memiliki kemampuan untuk membina hubungan yang sangat akrab dengan pasangan serta memiliki pendekatan sosial dalam memilih jodoh. Hal ini telah dikemukakan oleh White (Elida Prayitno, 2006) dimana masa dewasa awal merupakan periode pembinaan hubungan yang mendalam dengan orang lain, pada individu dewasa tentunya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap nilai kemanusiaan dan dapat membentuk pandangan nilai untuk mencapai tujuan sosial.

Tercapainya tujuan sosial ini, keluarga merupakan salah satu lingkungan yang paling utama yang mengalami perubahan sosial akibat dari kemajuan teknologi. Perubahan yang akan terjadi pada lingkungan keluarga merupakan tantangan dalam menjalankan fungsi-fungsi pokoknya sebagai sosialisasi edukasi, perlindungan secara psikologis, ekonomis, biologis dan fisik serta sarana untuk prokreasi bagi anggota keluarganya. Perubahan sosial yang terjadi menuntut adanya penyesuaian perilaku anggota keluarga didalamnya (Asmidir Ilyas, 2005). Perubahan sosial akan terjadi bagi pasangan suami dan istri dimana bagi pasangan harus mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang akan dijalani dalam bahtera rumah tangga, baik itu pada pasangan yang tinggal bersama maupun pada pasangan pernikahan jarak jauh.

Hubungan pernikahan jarak jauh atau biasa disebut dengan *Long Distance Marriage* merupakan fenomena yang sudah banyak terjadi termasuk di Indonesia. Hubungan pernikahan jarak jauh ini menggambarkan pada situasi yang terpisah secara fisik, dimana salah satu dari pasangan harus menetap di tempat lain dengan tujuan tertentu seperti alasan pekerjaan dan salah satu pasangan lagi harus menetap di rumah atau daerah asalnya (Ramadhini & Hendriani, 2015). Sebagai contohnya ialah suami yang harus ditugaskan di tempat lain oleh instansi tempat ia bekerja dan istri tetap menetap di tempat asal atau kota asal sehingga harus menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. Pilihan ini umum terjadi untuk mempertahankan profesi dan pekerjaan mereka. Perpisahan antara suami dan istri secara fisik bukanlah suatu hal yang mudah karena pasangan ini tidak akan dapat bertemu langsung setiap harinya (Purnamasari, 2008).

Menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, bukanlah suatu persoalan yang mudah bila dibandingkan dengan pasangan yang tinggal serumah yang memiliki waktu yang cukup untuk bertemu setiap harinya. Banyak penyesuaian-penyesuaian yang perlu mereka pahami dalam menjalani hubungan pernikahan agar terhindak dari konflik yang terjadi serta untuk mendapatkan kepuasan dalam pernikahan. Kepuasan pernikahan ialah evaluasi subyektif seseorang terhadap kualitas pernikahannya yang tentunya sangat berhubungan erat dengan perasaan bahagia terhadap pernikahannya (Paputungan et al., 2011). Sejalan dengan (Nurpratiwi, 2010) yang mengatakan kepuasan pernikahan merupakan suatu perasaan yang subjektif akan kebahagiaan, kepuasan dan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan tentunya dialami oleh

masing-masing pasangan dalam hubungan pernikahan dengan mempertimbangkan komponen dalam pernikahan.

Pasangan yang telah menikah tentunya mengharapkan kepuasan dalam pernikahannya, hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Bimo Walgito, 2004) kepuasan pernikahan merupakan kondisi yang terjadi pada pasangan suami istri yang saling memberikan kenyamanan dan kebahagiaan sehingga terhindar dari pertengkaran. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan pernikahan ialah dimana pasangan rumah tangga telah mencapai kebahagiaan yang dirasakan baik bagi suami maupun istri.

Kepuasan pernikahan yang dirasakan sangat tinggi berarti individu merasa puas dan bahagia dengan pernikahan yang dijalankan dalam rumah tangga hal ini terjadi karena pernikahan yang dijalankan dianggap mampu memberikan perasaan tentram, aman dan membuat individu merasa lebih berarti, lengkap, serta lebih optimis menghadapi masa depannya. Kelekatan hubungan antara suami dan istri yang siap dengan pernikahan dan konsekuensinya, saling ketertarikan, saling menghargai serta adanya pembagian peran dalam pernikahan yang dijalankan maka hal tersebut sebagai suatu kepuasan dalam perkawinan (Retnowati & Pujiastuti, 2004). Semakin bertambahnya usia pernikahan maka semakin lama pertemuan antara suami dengan istri, hal ini tentunya dapat menurunnya kepuasan pernikahan, sehingga diperlukan usaha yang keras untuk menjaga kepuasan pernikahan tersebut (Prasetya, 2007).

Adapun aspek-aspek kepuasan pernikahan sebagai berikut: (1) komunikasi; (2) aktivitas bersama; (3) orientasi keagamaan; (4)

pemecahan masalah; (5) manajemen keuangan; (6) orientasi seksual; (7) keluarga dan teman; (8) peranan orangtua; (9) kepribadian pasangan; (10) peranan dalam keluarga (Fowers & Olson, 1993). Selanjutnya adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan menurut (Papalia et al., 2008) sebagai berikut: (1) kekuatan komitmen; (2) pola interaksi yang ditetapkan dalam masa dewasa awal; (3) usia pada pernikahan; (4) kelenturan dalam menghadapi kesulitan ekonomi; (5) agama; (6) dukungan emosional; (7) perbedaan harapan antara wanita dan pria. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan ialah kekuatan komitmen.

Pernikahan yang memuaskan merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalin hubungan suami istri dalam berumah tangga. Pernikahan yang memuaskan seperti: pasangan suami istri jika dalam berumah tangga untuk menghadapi masalah maka pasangan suami istri telah memiliki cara yang sehat untuk memecahkan masalahnya, hal yang dapat dilakukan pasangan suami istri ialah untuk bersikap empati dengan mengerti yang dirasakan atau yang diinginkan pasangannya, pasangan yang senang saling mendukung apa yang menjadi rencana pasangan, pasangan suami istri yang selalu mampu berkomunikasi terbuka tidak ada rasa ketakutan untuk menyampaikan apa yang dirasakan dan saling menghargai misalnya dapat menyampaikan sanggahan kepada pasangan jika tidak sesuai dengan keinginannya dengan tetap saling menghargai perbedaan pendapatnya.

Mencapai kepuasan pernikahan tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, banyak rintangan yang dialami oleh pasangan suami istri dalam menjalani bahtera rumah tangga, sebuah pernikahan tersebut akan

menimbulkan masalah bila pasangan yang menikah belum memiliki kematangan psikologis bahkan sampai pada kasus yang fatal seperti perceraian, untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan adanya komitmen bagi istri dalam menjalani pernikahan jarak jauh ini. Berdasarkan yang dijelaskan oleh (Serli, 2016) komitmen pernikahan merupakan keinginan individu untuk mempertahankan hubungan pernikahan yang berorientasi jangka panjang, baik secara emosional maupun kognitif.

Sejalan dengan yang disampaikan oleh (Fatimah, 2018) komitmen merupakan elemen kognitif dari cinta yang dalam jangka pendek mengacu pada keputusan seseorang untuk saling mencintai pasangannya dalam jangka panjang yang mengacu pada komitmen seseorang untuk menjaga serta saling mempertahankan cintanya. Selanjutnya juga dijelaskan oleh (Pandu Winata, Amalia Juniarly, Sayang Ajeng Mardhiyah, 2019) komitmen adalah niat atau suatu itikad dari pasangan suami dan istri untuk tetap mempertahankan hubungan pernikahan dari berbagai permasalahan yang dihadapi keluarga. Berdasarkan ketiga penjelasan yang terkait dengan komitmen pernikahan maka dapat disimpulkan bahwa komitmen pernikahan adalah keputusan yang diambil oleh pasangan suami dan istri untuk mempertahankan hubungan pernikahan dari berbagai permasalahan yang dihadapi.

Zainuddin (Prianto et al., 2013)mengatakan tidak mudah menerima pasangan apa adanya, namun disanalah sebenarnya terletak tuntutan komitmen dalam pernikahan, sebagaimana hal tersebut telah diikrarkan dalam akad nikah yang disaksikan oleh banyak orang. Sangat disayangkan

komitmen pernikahan itu kerap kali tidak dipegang teguh maka perceraian pun terjadi dan tidak bisa dihindari, dengan adanya komitmen yang kuat dalam hubungan rumah tangga maka pasangan suami dan istri akan mencapai kepuasan dalam pernikahannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pandu Winata (2019) terkait dengan hubungan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan didapatkan hasil hipotesis bahwa terdapat hubungan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan, dengan demikian hipotesis tersebut diterima. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2018) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen cinta dengan kepuasan pernikahan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rimma Ollyvia Boseke (2015) menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan.

Hubungan pernikahan pada pasangan suami istri tentunya mengharapkan kebahagiaan dalam perjalanan hidupnya, untuk dapat mewujudkan kebahagiaan tersebut maka pasangan suami istri harus tercapainya tingkat kepuasan dalam pernikahan, dalam kepuasan pernikahan tersebut adanya aspek-aspek yang mendukung, salah satunya ialah dengan mampu berkomitmen terhadap pasangan masing-masing. Namun fenomena yang terjadi dilapangan yang disebabkan karena tidak mampu berkomitmen maka terjadinya pertengkaran dalam rumah tangga, kekerasan dalam rumah tangga, perselingkuhan atau bahkan hal fatal bisa terjadi seperti perceraian. Berdasarkan rekapitulasi tahunan Pengadilan Agama tentang kasus perceraian dalam konteks gugat cerai dikabulkan

yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar selama tahun 2019 hingga 2021 berjumlah 1.030 kasus.

Tercapainya kepuasan dalam pernikahan maka diperlukannya peranan Konselor dalam layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling tidak hanya berperan di sekolah saja, namun juga sangat berperan di luar sekolah. Adapun peranan bimbingan dan konseling di luar sekolah yaitu: bidang bimbingan keluarga; dan bidang bimbingan keagamaan. Bidang bimbingan keluarga, dan bidang bimbingan keagamaan berperan untuk mempersiapkan individu dalam berkeluarga, serta membimbing pasangan suami istri dalam menjalankan peran-peran sehingga tercapainya fungsi keluarga.

Selanjutnya bidang bimbingan keagamaan yang merupakan bantuan yang diberikan pembimbing/ konselor kepada individu agar mampu menghadapi serta memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang berkenaan dengan kehidupan beragama dan bertujuan agar individu tersebut memiliki pemahaman yang baik terhadap agamanya, dari sepuluh layanan dalam bimbingan dan konseling untuk mencapai kepuasan pernikahan dan komitmen pernikahan istri maka layanan yang tepat diberikan ialah konseling perorangan, layanan informasi, layanan konsultasi, layanan mediasi serta layanan advokasi.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh peneliti di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar pada pasangan pernikahan jarak jauh mengalami krisis dalam kedekatannya yang disebabkan jarak dan letak geeografis yang berbeda. Keintiman atau kedekatan yang dijaga melalui komunikasi juga dapat memicu terjadinya kasus-kasus pertengkaran, hal

ini disebabkan karena adanya perbedaan persepsi selama komunikasi berlangsung pada pernikahan jarak jauh serta kasus-kasus kekerasan (KDRT), bahkan kasus-kasus perceraian yang terjadi disebabkan oleh tidak adanya komitmen pada hubungan pernikahan jarak jauh sehingga tidak tercapainya kepuasan dalam pernikahan, sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **"Hubungan antara Komitmen Pernikahan dengan Kepuasan Pernikahan Istri Pasangan Domisili Jarak Jauh".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, dapat didentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi pada pernikahan jarak jauh sehingga menyebabkan terjadinya perselisihan dalam pernikahan
2. Pasangan suami istri yang kurang memiliki waktu luang untuk melakukan aktivitas bersama pada pernikahan jarak jauh
3. Pasangan suami istri yang kurang terbuka dalam pemecahan masalah pada pernikahan jarak jauh
4. Pasangan suami istri yang kurang paham dalam orientasi seksual sehingga tidak mendapatkan kepuasan dalam pernikahan
5. Terdapat suami dan istri yang kurang mampu berbagi peran dalam keluarga pada pernikahan domisili jarak jauh
6. Bagi pasangan suami istri yang menikah membutuhkan kebahagiaan serta kepuasan pernikahan yang dijalani, namun banyak hal yang membuat suami berada jauh dari istri sehingga kurang mendapatkan kepuasan dalam pernikahannya.

7. Fenomena yang banyak terjadi di masyarakat ialah mengalami krisis dalam kedekatannya yang disebabkan jarak dan letak geeografis yang berbeda. Keintiman atau kedekatan yang dijaga melalui komunikasi juga dapat memicu terjadinya kasus-kasus pertengkaran, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan persepsi selama komunikasi berlangsung pada pernikahan jarak jauh banyaknya kasus-kasus kekerasan rumah tangga (KDRT) dalam pernikahan yang dijalani, disebabkan karena tidak mampu merasakan kepuasan dalam pernikahan yang dijalani bersama pasangannya.
8. Banyaknya kasus-kasus perceraian yang terjadi diakibatkan karena tidak mampu merasakan kepuasan dalam pernikahan dengan pasangan.
9. Ketidakpuasan pasangan suami istri dalam pernikahan antara lain disebabkan karena masing-masing dari pasangan kurang mampu menjaga komitmen dalam hubungan pernikahan.
10. Terjadinya perselingkuhan bagi istri yang menjalani pernikahan jarak jauh karena kurang mampu berkomitmen dalam hubungan pernikahannya.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat kepuasan pernikahan istri yang berdomisili jarak jauh dengan suami.
2. Mendeskripsikan komitmen istri dalam pernikahan yang berdomisili jarak jauh dengan suami.
3. Menguji hubungan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan istri berdomisili jarak jauh dengan suami.

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kepuasan pernikahan istri yang berdomisili jarak jauh dengan suami?
2. Bagaimana gambaran komitmen istri dalam pernikahan yang berdomisili jarak jauh dengan suami?
3. Apa terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan istri yang berdomisili jarak jauh dengan suami?

E. Asumsi Penelitian

Adapun penelitian ini dilandasi dengan asumsi dari peneliti sebagai berikut:

1. Setiap pasangan yang sudah menjalani pernikahan dalam periode tertentu memiliki tingkat komitmen yang berbeda
2. Setiap pasangan dalam pernikahan mencapai kepuasan pernikahan yang berbeda begitu juga pada pasangan yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh
3. Kepuasan pernikahan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya komitmen dalam pernikahan

F. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah serta rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti menyatakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan pernikahan istri yang berdomisili jarak jauh dengan suami.

2. Untuk mendeskripsikan tingkat komitmen istri yang berdomisili jarak jauh dengan suami.
3. Untuk menguji hubungan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan istri yang berdomisili jarak jauh dengan suami.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil dari penelitian yang akan peneliti lakukan diharapkan dapat memberi manfaat pada keilmuan bimbingan dan konseling, khususnya pengembangan keilmuan pelayanan konseling pra-nikah dan perkawinan serta konseling keluarga. Khususnya teori yang terkait dengan pengembangan komitmen pernikahan dan peningkatan kepuasan pernikahan yang ditujukan pada pasangan yang akan menikah dan pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh.

2. Praktis

   a. Masyarakat

      Hasil dari penelitian yang akan peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat, agar dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengatahuan serta pelajaran dalam menjalani pernikahan terutama dalam menjaga komitmen pernikahan serta peningkatan kepuasan pernikahan yang ditujukan pada pasangan yang akan menikah dan pasangan yang menjalani pernikahan yang berdomisili jarak jauh.

b. Konselor

1) Pelayanan Konseling Pra-nikah dan Konseling Perkawinan

Jika penelitian ini terbukti ada hubungan yang signifikan hubungan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan istri yang berdomisili jarak jauh yang perlunya bagi konselor untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling pada calon pasangan suami istri mengenai pentingnya komitmen istri untuk mendapatkan kepuasan dalam pernikahan terutama pada hubungan pernikahan jarak jauh.

2) Pelayanan Konseling Keluarga

Jika penelitian ini terbukti adanya hubungan yang signifikan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan istri yang berdomisili jarak jauh bagi seorang konselor hendaknya memberikan layanan bimbingan dan konseling mengenai pentingnya komitmen istri untuk mendapatkan kepuasan pernikahan terutama pada hubungan jarak jauh.